

Judul : Makan Pesan dalam Program Tayangan Kartun Editorial “Bang One”
Bertema Kampanye Pemilu Legislatif 2009 di Stasiun tvOne (Periode
Maret – April 2009)

Nama : Teguh Arief Septyawan

Nim : 44107120024

143 Halaman + V Bab + Lampiran 1 + 28 Buku (1986 – 2008)

ABSTRAKSI

Program informasi belakangan ini dirancang, tidak hanya berita, salah satu produknya adalah dengan kartun editorial sebagai sarana kritik dan pengawasan sosial atas suatu masalah yang terjadi. Hal inilah yang menjadi titik balik tvOne ketika berubah nama. Melalui program *news*, tvOne menghadirkan kartun editorial Bang One. Salah satu isu nasional yang dibahas adalah Pemilu legislatif yang bergulir pada tanggal 9 April 2009. Sehingga untuk menafsirkan makna pesan dan tanda dalam sebuah tayangan kartun editorial dibutuhkan metode analisis yang mengkaji bagaimana tanda atau pesan tersebut dapat ditangkap dan dipahami oleh penonton.

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret hingga April 2009 yang bertujuan untuk mengetahui makna pesan dalam program tayangan kartun editorial “Bang One” bertema kampanye Pemilu Legislatif 2009 di stasiun tvOne, dengan menggunakan metode analisis semiotika dengan model Charles Sanders Pierce. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil yang diperoleh yaitu, tvOne sebagai lembaga penyiaran melalui Kabar Bang One, menjalankan tugas sebagai pengawas dan mengawal kepentingan masyarakat dengan memberikan advokasi bagi masyarakat terhadap isu dan fenomena kampanye yang terjadi selama pemilu legislatif. Sehingga dalam tayangan Bang One, tvOne cenderung ‘mengkritik’ terhadap janji-janji kampanye yang ditawarkan oleh partai politik. Berbagai ekspresi dan mimik muka digunakan oleh Bang One untuk menggambarkan ketidaksetujuan. Walaupun demikian tvOne bersikap kritis terhadap fenomena kampanye, namun sikap kritis itu pada satu kondisi terkesan menjadi arena untuk memojokan partai – partai besar peserta pemilu yang dinilai telah membohongi masyarakat saat ini. Selain itu, tvOne juga memberikan edukasi politik bagi masyarakat.